

**ANALISIS PRAKTIK PENIMBANGAN JUAL BELI KELAPA
SAWIT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
PADA PT. ANUGERAH LANGKAT MAKMUR BESITANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

SHELVIANA MANDASARI

NPM: 1801280128



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

Persembahkan

*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada
Keluargaku*

Ayahanda Sarianto

Ibunda Isnilawati

Sindi Rahmawati

Muhammad Marwin Sahid

*Yang tak henti-hentinya memanjatkan doa, demi
kesuksesan & keberhasilan diriku*

Motto:

*"Masa Depan adalah milik mereka
yang menyiapkan hari ini"*

PERNYATAAN ORISINALITAS

saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shelvi Ana Mandasari
NPM : 1801280128
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **“Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Anugerah Langkat Makmur”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 24 September 2022

Yang menyatakan :



Shelvi Ana Mandasari

NPM: 1801280128

**ANALISIS PRAKTIK PENIMBANGAN JUAL BELI KELAPA
SAWIT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
PADA PT. ANUGERAH LANGKAT MAKMUR BESITANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syari'ah*

Oleh :

SHELVI ANA MANDASARI

NPM : 1801280128

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Rasta Kurniawati Br. Pinem, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau
Dari Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Anugerah Langkat
Makmur Besitang**

Oleh :

SHELVI ANA MANDASARI
NPM : 1801280128

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 24 - 09 - 2022

Pembimbing



Rasta Kurniawati Br. Pinem, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan, 24 September 2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n, Shelvi Ana Mandasari
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Shelvi Ana Mandasari** yang berjudul "**Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Anugerah Langkat Makmur**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Rasta Kurniawati Br.Pinem, M.A



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Eta menjajah sarak lai agar diperlihatkan
Mener dan tanggapiye

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsamedan](https://www.facebook.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.instagram.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.tiktok.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.youtube.com/umsamedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Rasta Kurniawati Br Pinem, M.A
Nama Mahasiswa : Shelvi Ana Mandasari
Npm : 1801280128
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15 September 2022	Bab IV Hasil penelitian		
19 September 2022	perbaikan hasil penelitian		
23 September 2022	penulisan hasil pembahasan, daftar pustaka, kesimpulan, saran & rekomendasi & abstrak		
24 September 2022	Ases untuk skripsi		

Medan, 24-09-2022

Pembimbing Skripsi

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Rasta Kurniawati Br Pinem, M.A

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Shelvi Ana Mandasari
NPM : 1801280128
PROGRAM STUDI : Manajemen Baisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Pada PT Anugerah Langkat Makmur Besitang

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 27 September 2022

Pembimbing

Rasta Kurniawati Br Pinem, MA

**Di setujui oleh:
Ketua Program Studi**

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Shelvi Ana Mandasari
NPM : 1801280128
PROGRAM STUDI : Manajemen Baisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Pada PT Anugerah Langkat Makmur Besitang

Medan 24-09-2022

Pembimbing



Rasta Kurniawati Br Pinem, MA

**Di setujui oleh:
Ketua Program Studi**



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

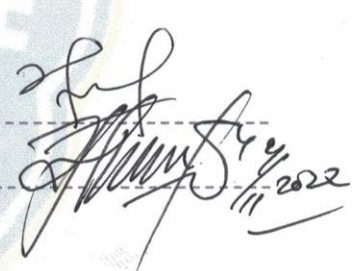
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Shelvi Ana Mandasari
NPM : 1801280128
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : IX
Tanggal Sidang : 04/10/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
PENGUJI II : Selamat Pohan, S.Ag., M.A



Handwritten signature of the Dean, dated 04/10/2022.

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koamater balik di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vocal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— / /	Kasrah	I	I
و —	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
— / ى	fathah dan ya	Ai	a dan i
و— /	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba : كتب
- fa'ala : فعل
- kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ اـَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِ يـِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُ وـُ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qīla : قيل

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) *Ta marbūtah* hidup
ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan «*ammah*, transliterasinya (t).
- 2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-atfāl - rauḍatul atfāl* : لروضةالطفلا
- *al-Madīnah al-munawwarah* : المدينةالمنورة
- *ṭalḥah* : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbanā* : ربنا
- *nazzala* : نزل
- *al-birr* : البر
- *al-hajj* : الحج
- *nu'ima* : نع

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu : الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al-qalamu : القلم
- al-jalalu : الجال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna* : تاخذون
- *an-nau'* : النوع
- *syai'un* : شئىء
- *inna* : ان
- *umirtu* : امرت
- *akala* : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'an
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an

- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRACT

Shelvi Ana Mandasari, 1801280128. Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang

The purpose of this study was to determine the process of weighing oil palm fruit at PT. Anugerah Langkat Prosperous. This type of research uses qualitative research. This study focuses on participants' perceptions and experiences, as well as how they make sense of life. While the data analysis is built inductively from a specific theme to a general theme, then the researcher makes an interpretation of the meaning of the data. this research was conducted at PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang Kp. Lama, Besitang, North Sumatra. Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. The analytical model used in this study is a data collection analysis model, with observations, interviews and documentation.

Based on the research conducted, it is concluded that The weighing process carried out in Besitang District is not fraudulent because the scales used are machine or electric scales that contain 20 tons and the scales can be inserted into cars, motorbikes, and trishaws that transport palm oil, and the scales they use do not exceed or reduce the yield. the scales because the results of the scales are already listed and in the kilograms there are cuts such as long stalks, rotten loose fruit, garbage and water. This deduction is known to both parties (buyer and seller) and it has been agreed between the two.

Keywords : Buying and Selling, Business Ethics, Islamic Perspective

ABSTRAK

Shelvi Ana Mandasari, 1801280128. Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui proses penimbangan buah kelapa sawit di PT. Anugerah Langkat Makmur. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini fokus pada persepsi dan pengalaman peserta, juga cara mereka memahami kehidupan. Sedangkan analisis data dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, lalu peneliti membuat interpretasi tentang makna data. penelitian ini dilaksanakan pada PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang Kp. Lama, Besitang, Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis pengumpulan data, dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan menghasilkan kesimpulan bahwa Proses penimbangan yang dilakukan di Kecamatan Besitang tidak ada kecurangan karena timbangan yang digunakan timbangan mesin atau elektrik yang memuat 20 ton dan timbangan tersebut bisa dimasukan mobil, motor, dan becak yang mengangkut kelapa sawit, dan timbangan yang mereka gunakan itu tidak ada melebihi atau mengurangi hasil timbangan karena hasil timbangan itu sudah tertera dan dalam perkilonya adanya pemotongan seperti tangkai panjang, brondolan busuk, sampah dan dan air. Pemotongan ini sudah diketahui kedua belah pihak (pembeli dan penjual) memang sudah disepakati antara keduanya.

Kata kunci : *Jual Beli, Etika Bisnis, Perspektif Islam*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pertama tama penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas semua rahmat dan karunia-Nya, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang

”. Penulisan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) program studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa penulis penuh dengan ilmu pengetahuan yang berlimpah kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih berkat ridho Allah SWT dan dukungan dari semua pihak, skripsi ini dapat penulis selesaikan. Maka dengan ini sangat besar rasa terima kasih penulis terucapkan kepada :

1. Ayahanda Sarianto dan Ibunda Ismilawati tercinta yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang, yang memberikan dorongan serta semangat selama penulis menjalani pendidikan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Rasta Kurniawati Br Pinem, MA, selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulias agar terselesaikan penulisan skripsi ini
8. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Herman Syahputra, selaku Karyawan PT Anugerah Langkat Makmur, yang telah memberi kesempatan, dan informasi yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Karyawan atau pekerja pada PT Anugerah Langkat Makmur yang kerap membantu dalam memberikan informasi terkait judul yang sedang di teliti.
11. Serta teman-teman di kelas C1 Manajemen Bisnis Syariah yang telah memberikan dukungannya.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, diharapkan ada masukan yang membangun untuk kesempurnaannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2022

Shelvi Ana Mandasari
1801280128

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Pustaka	7
1. Jual Beli.....	7
a. Pengertian Jual Beli.....	7
b. Hukum Jual Beli.....	7
c. Rukun dan Syarat Jual Beli.....	8
d. Macam-Macam Jual Beli Dalam Islam.....	9
e. Bentuk Jual Beli Yang Dilarang Dalam Islam.....	10
3. Ekonomi Islami.....	Error! Bookmark not defined. 11
a. Pengertian Etika Bisnis Islam	11
b. Dasar Hukum Ekonomi Islam.....	11
c. Karakteristik Ekonomi Islam	13
d. Tujuan Ekonomi Islam	14
e. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam	15

4. Penimbangan	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Penimbangan	15
b. Dasar-Dasar Menimbang Dalam Islam	15
c. Larangan Mengurangi Timbangan Dalam Islam.....	16
d. Hukum Mengurangi Timbangan Dalam Islam	17
B. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian	25
1. Metode Kualitataif.....	25
2. Fenomenologi	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
1. Lokasi Penelitian	25
2. Waktu Penelitian.....	26
C. Sumber Data Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Teknik Keabsahan Data	30
1. Ketekunan Pengamatan	30
2. Triangulasi	31
3. Pemeriksaan Sejawat	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Sejarah Singkat PT. Anugrah Langkat Makmur Besitang	32
1. Profil PT. Anugrah Langkat Makmur Besitang.....	33
2. Visi dan Misi PT. Anugrah Langkat Makmur Besitang.....	35
3. Struktur Organisasi PT. Anugrah Langkat Makmur Besitang	36
B. Hasil Penelitian Penelitian	37
1. Analisis Praktek Jual Beli Kelapa Sawit PT. ALAM Besitang....	37

a.	Kendala yang dihadapi saat penimbangan	39
b.	Tanggapan yang dihadapi saat penimbangan	39
c.	Ancaman pada saat penimbangan	40
2.	Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit PT. ALAM	40
a.	Alata penimbang.....	41
b.	Sistem Penentuan Harga	41
c.	Penentuan harga buah kelapa sawit.....	41
3.	Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Dalam Islam	42
a.	Analisis berdasarkan etika bisnis Islam.....	42
b.	Analisis berdasarkan hak penjual dan pembeli	45
c.	Analisis khiar dalam jual beli	46
d.	Larangan mengurangi timbangan.....	47
BAB V	Kesimpulan dan Saran	48
A.	Kesimpulan	48
B.	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2	SkedulProses Penelitian	26
Tabel 3	Narasumber	31
Tabel 4	Jumlah Luas Perkebunan	34
Tabel 5	Jumlah Hasil Panen PT ALM 5 Tahun Terakhir	35

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 1	Pertumbuhan Sektor Pertanian Kabupaten Langkat.....	2
Gambar 2	Kerangka Berpikir	25
Gambar 3	Kantor PT Anugrah Langkat Makmur	32
Gambar 4	Struktur Organisasi PT. ALAM	37

BAB I

PENDAHULUAN

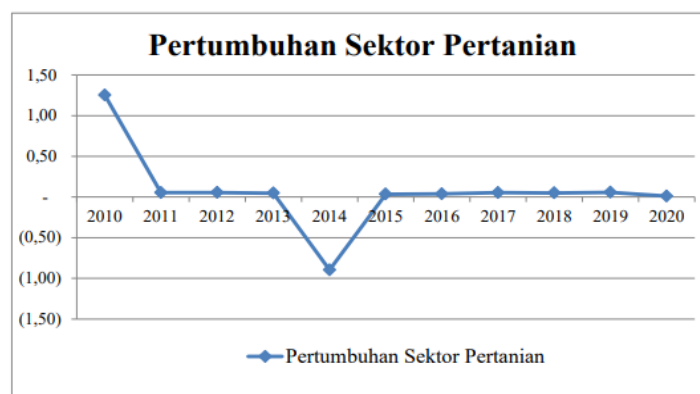
A. Latar Belakang Masalah

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Sebagai penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Produksi minyak sawit dan inti sawit pada tahun 2018 tercatat sebesar 48,68 juta ton, yang terdiri dari 40,57 juta ton *crude palm oil* (CPO) dan 8,11 juta ton *palm kernel oil* (PKO). Jumlah produksi tersebut berasal dari Perkebunan Rakyat sebesar 16,8 juta ton (35%), Perkebunan Besar Negara sebesar 2,49 juta ton (5%), dan Perkebunan Besar Swasta sebesar 29,39 juta ton (60%). Komoditas perkebunan merupakan andalan bagi pendapatan nasional dan devisa negara, dimana total ekspor perkebunan pada tahun 2018 mencapai 28,1 miliar dolar atau setara dengan 393,4 Triliun rupiah. Kontribusi sub sektor perkebunan terhadap perekonomian nasional diharapkan semakin meningkat memperkokoh pembangunan perkebunan secara menyeluruh (databoks.katadata.co.id).

Sektor pertanian merupakan sektor utama yang berperan penting pada perekonomian nasional dalam menyerap tenaga kerja, sumber pertumbuhan ekonomi, dan penyumbang devisa. Di samping itu, sektor pertanian juga menggerakkan sektor lain dalam perekonomian nasional. Indonesia terdiri dari 34 provinsi dan salah satunya adalah provinsi Sumatera Utara dikenal sebagai daerah yang memiliki potensi yang besar bagi pengembangan sektor pertanian dimana pada tahun 2020 sektor pertanian memberikan kontribusi besar terhadap PDRB

Sumatera Utara yaitu sebesar 21,33% (BPS Sumatera Utara, 2021). Berdasarkan data tersebut sektor pertanian menjadi sektor andalan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi provinsi Sumatera Utara.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan (BPS Langkat, 2021). Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan menjadi sektor utama yang memberikan sumbangan terbesar pada PDRB Kabupaten Langkat sebesar 39,57%. Dibanding dengan tahun 2019, sektor pertanian mengalami kenaikan sebesar 0,83% (BPS Langkat, 2021).



Gambar 1.1 Pertumbuhan Sektor Pertanian Kabupaten Langkat

Sektor pertanian pada tahun 2010- 2020 pertumbuhan mengalami peningkatan, dimana peningkatan yang tertinggi pada tahun 2010 sebesar 1.25% dan yang terendah pada tahun 2014 sebesar - 0.9%.

Walaupun sudah memberikan kontribusi bagi pembangunan Nasional dan daerah serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat, tetapi sektor perkebunan di Kabupaten Langkat khususnya besitang masih banyak kendala dan tantangannya. Dengan tingkat produksi dan produktivitas seperti yang digambarkan di atas, umumnya Kabupaten Langkat masih di bawah rata-rata Nasional. Tentu hal ini diperlukan berbagai upaya dan kerja keras serta kerja cerdas dalam menghadapi tantangan tersebut. Berbagai tantangan yang harus dihadapi di antaranya antara lain perubahan iklim, belum fokus dalam membangun perkebunan berbasis kawasan, regulasi, kelembagaan petani yang masih lemah, rendahnya produksi dan produktivitas, serangan hama dan penyakit tanaman, harga pasar yang masih fluktuatif, kualitas hasil panen yang masih rendah, dan diversifikasi produk perkebunan yang masih rendah.

PT. Anugrah Langkat Makmur adalah sebuah perusahaan agro bisnis yang memfokuskan kegiatan bisnisnya disektor perkebunan kelapa sawit. Keputusan untuk masuk kedalam industry perkebunan kelapa sawit ini didasarkan pada kenyataan bahwa pada saat itu bisnis perkebunan kelapa sawit sangat menjanjikan dan menguntungkan. Sejak berdiri pada tahun 1988 PT. Anugrah Langkat Makmur telah membuktikan sebagai pioner dalam pengolahan yang baik. PT. Anugrah Langkat Makmur juga membantu pemerintah mengatasi pengangguran (<https://text-id.123dok.com/document>).

Permasalahan dalam praktik penimbangan dalam jual beli buah kelapa sawit di PT. Anugrah Langkat Makmur, masyarakat menimbang buah kelapa sawit tersebut kemungkinan sering terjadinya kecurangan, dikarenakan penjual terkadang tidak ikut dalam penimbangan dimana yang melakukan penimbangan adalah supir petani atau perusahaan, dimana sipenjual hanya diberi tahu hasil timbangan saja, misalnya 1 ton buah kelapa sawit. Dari segi petani juga tidak jarang melakukan kecurangan dalam penimbangan dimana sebelum sampai tempat penimbangan si penjual melakukan penyiraman buah kelapa sawit dengan air sehingga buah kelapa sawit tersebut mengalami kenaikan timbangan yang tidak wajar.

Islam sebagai agama yang universal telah melakukan penekanan bahwa pentingnya memberikan faedah dalam proses perniagaan dan juga memperhatikan

nilai-nilai yang berhubungan dengan moral sebagai pelaku ekonomi. Dan diantara yang diwajibkan oleh Allah dalam jual-beli adalah memenuhi takaran dan timbangan secara adil. Di dalam Al-Qur'an juga Allah dengan jelas dan tegas mengancam orang yang curang dalam timbangan, Surat Al-Muthafifin ayat 1-3 yang berbunyi:

وَيْلٌ لِّلَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وُزِنُوا يُخْسِرُونَ
لِلْمُظْفَفِينَ

Artinya : Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

Dari penjelasan ayat di atas sudah sangat jelas bahwa di dalam Islam tidak di benarkan adanya kecurangan didalam melakukan penimbangan, tidak boleh mengurangi dan melakukan kecurangan. Hal semacam itu hanya akan merugikan bagi para konsumen dan orang yang melakukan kecurangan akan mendapatkan kemurkaan dari Allah SWT. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PRAKTIK PENIMBANGAN JUAL BELI KELAPA SAWIT DITINJAU DARI PRESPEKTIF ISLAM PT. ANUGRAH LANGKAT MAKMUR”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mudahnya melakukan kecurangan dalam proses penimbangan antara PT. Anugrah Langkat Makmur dengan pihak petani.
2. Kurangnya kepercayaan antara penjual dan pembeli
3. Adanya oknum atau petugas dalam penimbangan yang tidak melakukan penimbangan sesuai dengan SOP perusahaan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan

masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik penimbangan buah kelapa sawit di PT. Anugrah Langkat Makmur?
2. Bagaimana konsep resiko dalam jual beli buah kelapa sawit di PT. Anugrah Langkat Makmur?
3. Bagaimana analisis bisnis syariah terhadap praktik jual beli buah kelapa sawit di PT. Anugrah Langkat Makmur?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penimbangan buah kelapa sawit di PT. Anugrah Langkat Makmur.
2. Untuk mengetahui resiko dalam jual beli buah kelapa sawit di PT. Anugrah Langkat Makmur.
3. Untuk mengetahui bisnis syariah terhadap praktik jual beli buah kelapa sawit di PT. Anugrah Langkat Makmur.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan juga dapat menambah ilmu pengetahuan dan melatih penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari penelitian dalam kehidupan dan mempraktekkan apa yang selama ini didapatkan dalam perkuliahan.

2. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya sehingga menjadi lebih baik.

3. Bagi perusahaan.

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan sehingga menjadi lebih baik dan menjadi perusahaan terkemuka baik untuk wilayah Sumut maupun Nasional.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang di lakukan , meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini menerpkan teori teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan meliputi : Kajian Pustaka, Kajian Penelitian terdahulu

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini pada dasarnya mengngkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi: Rencana Penelitia, Lokasi dan Waktu Penelitian, Tahapan Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Analisis Data, Pemeriksaan Keabsahan Temuan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan : Deskripsi Penelitian, Temuan Penelitian, Pembahasan

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi Simpulan, Saran dan Rekomendasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Jual Beli

a. Pengertian Jual Beli

Jual beli dalam istilah *fiqh* disebut dengan *al-bai'* yang berarti menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan yang lain. Lafal *al-bai'* dalam bahasa Arab terkadang digunakan untuk pengertian lawannya, yakni kata *asy-syira* (beli). Dengan demikian kata *al-bai'* berarti jual tetapi sekaligus juga berarti beli.

Jual beli (*al-bay'*) secara bahasa artinya memindahkan hak milik terhadap benda dengan akad saling mengganti (Abdul Aziz, 2010). Jual beli atau dalam bahasa Arab *al-bai'* menurut etimologi adalah tukar menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain (Ahmad Wardi, 2015). Menurut istilah jual beli disebut dengan *bay'* yang berarti menjual, mengganti dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain (Nasrun Harun, 2000). Berbicara jual beli, tentunya bertalian erat dengan sahnya suatu perjanjian jual beli. Dalam sebuah perjanjian jual beli maka pihak-pihak yang mengangkat janji memiliki kewajiban yang sama dalam mewujudkan prestasi yang telah diperjanjikan (Fajaruddin, 2017)

b. Hukum Jual Beli

Dasar hukum jual beli adalah Al-Qur'an dan hadist sebagaimana disebutkan dalam surah Al-Baqaraah ayat: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكِ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَأَنْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ
Artinya " orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan

mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan tuhan-Nya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum ada larangan) ; dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya (Q.S Al-Baqarah [2]: 275).

Berdasarkan ayat tersebut dapat diambil pemahaman bahwa Allah telah menghalalkan jual beli kepada hamba-hamban-Nya dengan baik dan melarang praktik jual beli yang mengandung riba. Allah mengharamkan kepada umat Islam memakan harta sesama dengan jalan batil, misalnya dengan cara mencuri, korupsi, menipu, merampok, memeras, dan dengan jalan lain yang tidak dibenarkan Allah., kecuali dengan jalan perniagaan atau jual beli dengan didasari atas dasar suka sama suka dan saling menguntungkan.

Jual beli dalam hukum Islam merupakan salah satu cara yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jual beli juga merupakan bukti bahwa setiap manusia memiliki ketergantungan terhadap sesamanya. Dalam Islam, manusia diwajibkan untuk berusaha agar ia mendapatkan rezeki guna memenuhi kebutuhannya. Islam juga mengajarkan kepada manusia bahwa Allah Maha Pemurah sehingga rezeki-Nya sangat luas. Ia bisa melakukan aktivitas seperti jual beli (M. Rusli Panut)

c. Rukun dan Syarat Jual Beli

Rukun jual beli menurut ulama Hanafiyah hanya satu, yaitu ijab (ungkapan membeli dan pembeli) dan qabul (ungkapan menjual dari penjual). Menurut mereka, yaitu menjadi rukun dalam jual beli itu hanyalah kerelaan (*ridha/taradhi*) kedua belah pihak untuk melakukan transaksi jual beli. Akan tetapi, karena unsur kerelaan itu merupakan unsur hati yang sulit untuk diindra sehingga tidak kelihatan, maka diperlukan indikasi yang menunjukkan kerelaan kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli menurut mereka boleh tergambar dalam ijab dan qabul, melalui cara saling memberikan barang dan harga barang (*ta'achi*). (Ghazaly, 2010:71)

a) Rukun Jual Beli

Ada tiga rukun jual beli menurut Ghazaly dapat dilihat dibawah ini:

1) Akad

Secara bahasa adalah ikatan, mengikat. Dikatakan ikatan (*al-rabth*) adalah menghimpun atau mengumpulkan dua ujung tali dan mengikatkan salah satunya pada yang lainnya hingga keduanya bersambung dan menjadi seutas tali yang satu.

2) Ijab

Ijab adalah lafadz yang diucapkan terlebih dahulu, siapa pun yang mengucapkannya, apakah pihak penjual atau pun pihak pembeli

3) Qabul

Qabul adalah lafadz yang diucapkan berikutnya setelah lafadz ijab, baik diucapkan oleh penjual atau pun oleh pembeli.

d. Macam-Macam Jual Beli Dalam Islam

Macam-macam jual beli (bisnis) dalam Islam, dapat di lihat pada dua sudut pandang yaitu dari kaca mata hukum Islam dan dari kaca mata barang yang di perjual belikan. Bisnis dilihat dari kaca mata hukum Islam di bagi menjadi dua macam, yaitu jual beli (bisnis) yang sah menurut hukum Islam dan jual beli yang batal menurut hukum Islam.

Jual beli (bisnis) yang dapat dibatalkan menurut hukum Islam, yaitu :

- 1) Jual beli barang yang diharamkan
- 2) Jual beli sperma (mani) hewan. Hukum Islam mebolehkan untuk menjual daging kambing yang belum di kuliti dengan ukuran timbang ,dan sama halnya dengan di bolehkan menjual ayam sembelihan dengan kotorannya masih didalam perut ayam tersebut.

- 3) Jual beli dengan prantara (al-wasilat), melalui perantara artinya memesan barang dengan akad jual membeli yang belum sempurna membayarnya tetapi tiba tiba ia mundur dari hak akad.
- 4) Jual beli anak binatang yang masih berada di perut induknya karena barangnya belum ada, jadi tidak diperbolehkan
- 5) Jual beli muhaqallah / baqallah tanah, sawah dan kebun maksudnya jual beli tanaman yang masih diladang atau sawah yang belum pasti wujudnya, hal ini masih diragukan bisa mengakibatkan ketidak rilaan dari pembeli atau penyesalan dari penjual, termasuk kategori jual beli gharar.
- 6) Jual beli mukhadharah, yaitu menjual buah–buahan yang belum pantas untuk panen, di dilarang karena masih samar karena dapat dimungkinkan buah itu jatuh tertiuip angin sebelum diambil oleh pembelinya atau busuk dan lain sebagainya.
- 7) Jual beli muammasah, yaitu jual beli secara sentuh menyantuh kain yang sedang dipajangkan, orang yang menyentuh kain tersebut harus membeli.
- 8) Jual beli dengan munabadzah, yaitu jual beli secara lempar melempar, maksudnya seperti pelelengan barang harga yang paling besar itu yang akan mendapatkan barang tersebut, hal ini ditakutkan adanya penipuan.
- 9) Jual beli muzaabanah, yaitu menjual barang yang basah dan yang kering, maksudnya barang yang diperjual belikan dicampur dan mengakibatkan tidak adanya keseimbangan Barang.

e. Bentuk Jual Beli Yang Dilarang Dalam Islam

- 1) Jual beli terlarang karena objeknya merupakan barang terlarang juga seperti khomar, bangkai, babi dan lain-lain.

- 2) Jual beli dengan riba, yakni seseorang menjual barang secara tidak tunai kepada seorang pembeli, kemudian ia membelinya lagi dari pembeli tadi secara tunai dengan harga lebih murah. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk mengakal-akali supaya mendapat keuntungan dalam transaksi utang-piutang.
- 3) Jual beli tadlis, yang mana Tadlis dapat diartikan tidak menjelaskan sesuatu, menutupinya, dan penipuan.
- 4) Jual beli dengan maisir atau judi seperti jual beli kupon togel dimana uang yang diperoleh dari untung-untungan, spekulasi, dan ramalan atau terkaan dan bukan diperoleh dari bekerja.

2. Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktivitasnya.

Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi Islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Namun, definisi tersebut mengandung kelemahan karena menghasilkan konsep yang tidak kompatibel dan tidak universal. Karena dari definisi tersebut mendorong seseorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (apriory judgement) benar atau salah tetap harus diterima (P3EI, 2011).

b. Dasar Hukum Ekonomi Islam

Sebuah ilmu tentu memiliki landasan hukum agar bisa dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan. Demikian pula dengan penerapan syariah di bidang ekonomi bertujuan sebagai transformasi masyarakat yang berbudaya Islami.

Aktifitas ekonomi sering melakukan berbagai bentuk perjanjian. Perjanjian merupakan pengikat antara individu yang melahirkan hak dan

kewajiban. Untuk mengatur hubungan antara individu yang mengandung unsur pemenuhan hak dan kewajiban dalam jangka waktu lama, dalam prinsip syariah diwajibkan untuk dibuat secara tertulis yang disebut akad ekonomi dalam Islam. Ada beberapa hukum yang menjadi landasan pemikiran dan penentuan konsep ekonomi dalam Islam.

Beberapa dasar hukum Islam tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Al-Qur'an

Al-Qur'an memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang sebagian besar berbentuk kaidah-kaidah umum; kecuali itu jumlahnya pun sedikit. Misalnya, dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 188 terdapat larangan makan harta dengan cara yang tidak sah, antara lain melalui suap yaitu sebagai berikut,

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْأُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ
بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: "Dan janganlah kamu memakan harta diantara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebahagian harta orang lain dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui." (QS. Al-Baqarah: 188).

Dalam Q.S. An-Nisa ayat 29 terdapat ketentuan bahwa perdagangan atas dasar suka rela merupakan salah satu bentuk Muamalat yang halal yaitu sebagai berikut,

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.." (QS. An-Nisa: 29).

b) Hadits

Hadist memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang lebih terperinci dari pada Al-Qur'an, hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Ad-Daruquthni, dan lain –lain dari Sa'id Al-khudri ra. Bahwa Rasulullah SAW bersabda :

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

Artinya : janganlah merugikan diri sendiri dan janganlah merugikan orang lain

c. Karakteristik Ekonomi Islam

Tidak banyak yang dikemukakan dalam alquran dan banyak prinsip-prinsip yang mendasar saja, karena dasar-dasar yang sangat tepat, alquran dan sunah banyak sekali membahas tentang bagaimana seharusnya kaum muslimin berperilaku sebagai konsumen produsen dan pemilik modal, tetapi hanya sedikit system ekonomi. Ekonomi syariah menekankan kepada 4 sifat, antara lain:

1) Keadilan (*equilibrium*)

Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Pengertian adil dalam Islam diarahkan agar hak orang lain, hak lingkungan sosial hak alam semesta dan hak Allah dan Rasul-Nya berlaku sebagai stake holder dari perilaku adil seseorang. Semua hak-hak tersebut harus ditempatkan sebagaimana mestinya (sesuai aturan syaria'h). Tidak mengakomodir salah satu hak di atas, dapat menempatkan seseorang tersebut pada kezaliman.

2) Kebebasan (*free will*)

Konsep Islam memahamai bahwa institusi ekonomi seperti pasar dapat berperan aktif dalam kehidupan ekonomi. Hal ini dapat berlaku bila prinsip persaingan bebas dapat berlaku secara efektif, di mana pasar tidak mengharapkan adanya intervensi dari pihak manapun, tidak terkecuali dengan negara dengan otoritas penentuan harga atau private sector dengan kegiatan monopolistik. Konsep ini juga kemudian menentukan bahwa pasar Islami harus bisa

menjamin adanya kebebasan pada masuk atau keluarnya sebuah komoditas di pasar, berikut perangkat faktor-faktor produksinya.

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya.

3) Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Aksioma tanggung jawab individu begitu mendasar dalam ajaran-ajaran Islam. Terutama jika dikaitkan dengan kebebasan ekonomi. Penerimaan pada prinsip tanggung jawab individu ini berarti setiap orang akan diadili secara personal di hari kiamat kelak. Tanggung jawab muslim yang sempurna ini tentu saja didasarkan atas cakupan kebebasan yang luas, yang dimulai dari kebebasan untuk memilih keyakinan dan berakhir dengan keputusan yang paling tegas yang perlu diambilnya.

4) Kebenaran

Prinsip ini disamping memberi pengertian benar lawan dari salah, merupakan prinsip yang mengandung dua unsur penting yaitu kebajikan dan kejujuran. Kebenaran merupakan satu prinsip yang tidak bertentangan dengan seluruh ajaran Islam. Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku yang benar dan jauh dari kesan salah, semisal dalam proses transaksi barang, proses mengembangkan bisnis, maupun proses untuk mendapatkan keuntungan harus berlandaskan prinsip kebenaran. Dan tentunya jika hal itu sudah dilaksanakan dengan sendirinya nilai kehalalannya akan tampak.

d. Tujuan Ekonomi Islam

Ekonomi Islam mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia
- 2) Nilai islam bukan semata hanya untuk kehidupan muslim saja tetapi seluruh makhluk hidup dimuka bumi

3) Esensi proses ekonomi Islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam guna mencapai pada tujuan agama (falah). Ekonomi Islam menjadi rahmat seluruh alam, yang tidak terbatas oleh ekonomi, sosial, budaya dan politik dari bangsa.

e. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Menurut Dr. Itang (2015) Prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar ada beberapa, yaitu:

- 1) Berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah swt kepada manusia
- 2) Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu
- 3) Kekuatan penggerak ekonomi Islam adalah kerja sama
- 4) Ekonomi Islam menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja
- 5) Ekonomi Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan banyak orang
- 6) Seorang muslim harus takut kepada Allah swt dan hari penentuan di akhirat nanti
- 7) Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (*nisab*).
- 8) Islam melarang riba dalam segala bentuk.

3. Penimbangan

a. Pengertian penimbangan

Timbangan adalah diambil dari kata imbang yang artinya banding, atau proses, cara, perbuatan menimbang. Dari pengertian tersebut dapat diambil pemahaman bahwa penimbangan adalah perbuatan menimbang, sedangkan untuk melaksanakannya kita perlu alat itulah yang disebut timbangan. Timbangan adalah alat untuk menentukan apakah suatu benda sudah sesuai (banding) beratnya yang dijadikan standar. Timbangan mencerminkan keadilan, apalagi hasil penunjukan akhir dalam praktik

timbangan menyangkut hak manusia.

b. Dasar Hukum Menimbang dalam Islam

Dalam berdagang secara Islam sudah diatur dalam Al-Qur'an yaitu hukum dalam penimbangan sudah diatur dari sejak nabi. Dapat dilihat dari ayat Q.S Ar-Rahmaan ayat 9 yang berbunyi :

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Artinya: *“Dan Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu”*.

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa dalam berbisnis atau berdagang sangat dilarang melakukan kecurangan baik dalam mengurangi timbangan maupun dengan merugikan pembeli. Dalam pengaturan timbangan dalam berdagang ada beberapa ayat yang mengatur dalam tatanan penimbangan selain dari ayat diatas, yaitu Q.S Al-Isra ayat 35

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: *“dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”*

Q.S Al-A'raaf ayat 85 :

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۗ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهِ غَيْرُهُ ۗ قَدْ جَاءتُكُم بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ ۗ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: *” dan (kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan[552] saudara mereka, Syu'aib. ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu.Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya.yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman".*

c. Larangan Mengurangi Timbangan

Dalam Kamus Bahasa Arab, timbangan disebut *wazn*, *mīzān*. Timbangan diartikan sebagai proses mengukur untuk mengetahui berat (ons, gram, kilogram, dan lain-lain) dari beban suatu barang tertentu. Menimbang merupakan bagian dari perniagaan dan perdagangan yang sering dilakukan oleh pedagang. Untuk meraih untung yang besar, salah satu cara yang dilakukan pedagang adalah bermain curang dalam hal timbangan. Padahal bermain curang seperti ini terancam dalam ayat Al-Qur'an

Q.S Al-Mutaffin ayat 1-6

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ, الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ
أَلَّا يَظُنُّوا لِيَوْمٍ عَظِيمٍ, يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya “Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. Tidakkah orang-orang itu yakin, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang besar, (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam?”

Penjelasan tentang makna Al-Mutaffifin, Kata *Wal* adzab yang dahsyat di akherat. Ibnu Abbâs Radhiyallahu anhumâ berkata, “Itu adalah satu jurang di Jahannam, tempat mengalirnya nanah-nanah penghuni neraka.” Sementara kata bermakna pengurangan. Kata ini berasal dari kata artinya sesuatu yang sedikit. (Pelakunya red) disebut *mutathaffif* karena tidaklah ia mencuri (mengambil) milik orang lain melalui proses penakaran dan penimbangan kecuali kadar yang sedikit. Menurut Ulama Lughah (Bahasa Arab), *al-muthaffifûn* adalah orang-orang yang mengurangi takaran dan timbangan, tidak memenuhi dan menyempurnakannya. Allâh *Azza wa Jalla* langsung menafsirkan hakekat *muthaffifîn* (yang melakukan kecurangan) dalam ayat kedua dan berikutnya, dengan berfirman yang artinya, “Yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.” (*alMuthaffifin/83:1-6*).

d. Hukum Mengurangi Timbangan dalam Islam

Mengurangi timbangan adalah salah satu bentuk praktek pencurian milik orang lain. Apabila takaran timbangan itu sedikit, bisa menjadi sebuah ancaman dan akan menjadi ancaman yang lebih besar bila takaran timbangan tersebut meningkat dengan jumlah yang besar. Hukum mengurangi timbangan dalam Islam termasuk dalam dosa besar atau sama dengan dosa orang yang melalaikan shalatnya. Allah akan membawa pelakunya ke neraka *Wayl (fawailul lil mushallin)*. *Waylun* atau *Wayl* adalah lembah jahannam dimana bukit-bukit apabila dimasukkan ke dalamnya langsung mencair karena amat panasnya.

Sebab-sebab seseorang melakukan tindakan kecurangan diantaranya :

- a) Kurangnya ilmu dan pengetahuan tata cara berniaga dan berdagang yang baik menurut Islam.
- b) Tidak mendalami fiqh buyu atau hukum-hukum jual beli dalam muamalah Islam.

Allah dan Rasul-Nya dengan tegas melarang kita untuk mengurangi timbangan sebab ini adalah perbuatan merugikan. Apabila Fungsi Iman Kepada Allah SWT, Rukun Iman dan Rukun Islam kita perkuat, tentu hal seperti ini tidak akan terjadi. Jika mengurangi timbangan terus dilakukan, maka tidak ada lagi kepercayaan dan kejujuran dari para pembeli. Pembeli akan selalu merasa was-was membeli barang di pasar sebab ia merasa bahwa ia harus membayar dengan jumlah yang sama, namun dengan jumlah timbangan yang dikurangi. Oleh sebab itu, pebisnis dan pedagang muslim harus selalu memperhatikan timbangan dengan baik. Hindari mencari keuntungan dengan mengurangi takaran. Pebisnis muslim harus mengutamakan kejujuran dan mencari keuntungan dengan cara yang halal. Sehingga tak hanya keuntungan saja yang didapat, akan tetapi ketentraman dan keberkahan juga. Seorang pebisnis muslim juga harus memperhatikan timbangan barang yang dibeli untuk menghindari kecurangan dan memajukan bisnis. Demikian hukum mengurangi timbangan dalam Islam. Semoga kita terhindar dari hal-hal yang dimurkai

Allah sebab sukses dunia akhirat menurut islam adalah tidak dengan merugikan orang lain (Safitra,2018).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Ridha Hayati / 2020 (Skripsi Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh)	Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau Menurut Prespektif Ekonomi Islam	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik penimbangan sawit di Desa Paya Dapur dilakukan menggunakan timbangan mesin atau timbangan elektrik dan dalam pelaksanaannya mulai dari penimbangan yang terjadi antara petani dan toke tidak ada kecurangan, karena petani sudah mengetahui bahwa disetiap perkilonya sudah ada pemotongan 5% dan tidak dimasalahkan oleh petani. Tinjauan etika bisnis Islam dalam jual beli sawit di Desa Paya Dapur berjalan sudah sesuai dengan etika

				<p>bisnis islam, dikarenakan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang sawit di Desa Paya Dapur sudah menerapkan etika bisnis islam.</p> <p>Karena etika bisnis Islam yang terdiri dari: Kebenaran, Kesatuan, Keseimbangan dan Kehendak atau Kebebasan.</p>
2	<p>Nuryamsu, Moh Idham dan Ferdiawan / 2020 (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam: IAIN Palu)</p>	<p>Pelaksanaan Penimbangan Jual Beli Biji Coklat Dalam Tinjauan Ekonomi Islam</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penimbangan jual beli biji coklat di Desa Bulili menggunakan sistem timbangan yang manual dan juga atas dasar suka sama suka antara penjual dan pembeli Dalam tinjauan hukum ekonomi Islam, beli biji coklat yang di terapkan di Desa Bulili merupakan bentuk jual beli yang dibolehkan dalam hukum Islam.</p>
3	<p>Sri Wahyuni dan Eka Setyani / 2021 (Jurnal Ekonomi Syariah: Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima)</p>	<p>Pelaksanaan Timbangan Dalam Jual Beli Ayam Potong Ditinjau dari Prespektif Islam</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Penelit melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh dan menggunakan teknik triangulasi. Setelah itu, menganalisisnya melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil</p>

				<p>penelitian ini dapat diketahui bahwa penerapan Ekonomi Islam terhadap praktek timbangan jual beli ayam potong di Pasar Raya Amahami belum diterapkan secara efektif. Karena ada beberapa pedagang yang belum sempurna dalam menggunakan timbangannya dalam menjual ayam potong.</p>
4	<p>Munira dan Abdul Malik / 2021 (Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial: Universitas Al Asyariah Mandar)</p>	<p>Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Penimbangan Sepihak dalam Akad Jual Beli Buah Kelapa Sawit di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian yang diperoleh Dari tinjauan hukum islam tidak dibolehkan, sebab terdapat salah satu rukun jual beli tidak tercapai ialah sighthat (ijab qabul). Kemudian jika ditarik dari segi adat kebiasaan tentang penimbangan sepihak di dalam akad jual dan beli buah kelapa sawit yang sudah cukup lama dilakukan oleh sebagian besar masyarakat desa Bulu Mario maka kegiatan tersebut boleh saja dilakukan (mubah), sebab adat kebiasaan harus selalu ditaati dan dihormati karna memiliki akibat hukum dan sanksi, dan selagi tidak merugikan atau mendatangkan mudharat</p>

				bagi pihak yang bersangkutan itu boleh saja dilakukan.
5	Zailani / 2021 (Jurnal Ekonomi Islam: UMSU)	Jual Beli Dalam Islam	Metode Penelitian kualitatif dan <i>library research</i>	Dari Penelitian ini ditemukan bahwa landasan jual beli harus mempunyai beberapa landasan yang dapat dijadikan pedoman, salah satunya adanya kejujuran kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Barang yang diperjualbelikan adalah secara zatnya tidak mengandung unsur keharaman. Tidak ada penipuan dalam jual beli. Antara penjual dan pembeli sama-sama ridho, yakni tidak ada paksaan darimanapun dalam jual beli tersebut. Dilandasi dengan sikap saling menjaga dan amanah antara satu dengan yang lain.
6	Lisa Indirani, Umi Hani dan Parman Komarudin / 2021 (Jurnal Hukum Ekonomi Islam: Universitas Islam Kalimantan)	Penerapan Sistem Timbangan dalam Jual Beli Ayam Potong Ditinjau dari Hukum Ekonomi Islam	Metode penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan hal ini dipengaruhi oleh pemikiran karyawan untuk mengantisipasi agar tidak ganti rugi apabila ditemukan ayam yang tidak layak untuk dijual dan jika ayam tersebut layak untuk dijual maka keuntungan

				<p>dari ayam yang tidak sesuai timbangan tersebut diambil untuk keperluan pribadi. Perbuatan dalam hal tersebut dapat merugikan orang lain karena adanya penerapan sistem timbangan yang tidak sesuai. Hukum Islam melarang setiap transaksi jual beli yang mengandung unsur penipuan.</p>
--	--	--	--	--

Berikut penulis jelaskan perbedaan serta persamaan penelitian penulis dengan enam penelitian diatas :

Persamaannya dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama untuk mengetahui bagaimana proses penimbangan sawit. Perbedaannya, terletak pada tempat dan waktu penelitian. Penelitian terdahulu melakukan penelitian pada Desa Paya Dapur Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, sementara pada penelitian yang dilakukan pada PT. Anugrah Langkat Makmur Besitang Kabupaten Langkat.

Penelitian yang dilakukan Nuryamsu, Moh. Idham dan Ferdiawan dengan penelitian yang dilakukan pelaksanaan penimbangan jual beli coklat tinjauan ekonomi islam, sedangkan pada penelitian yang dilakukan adalah penimbangan kelapa sawit. Persamaan penelitian yang dilakukan adalah sama-sam membahas penimbngan yang ditinjau dari prespektif Islam.

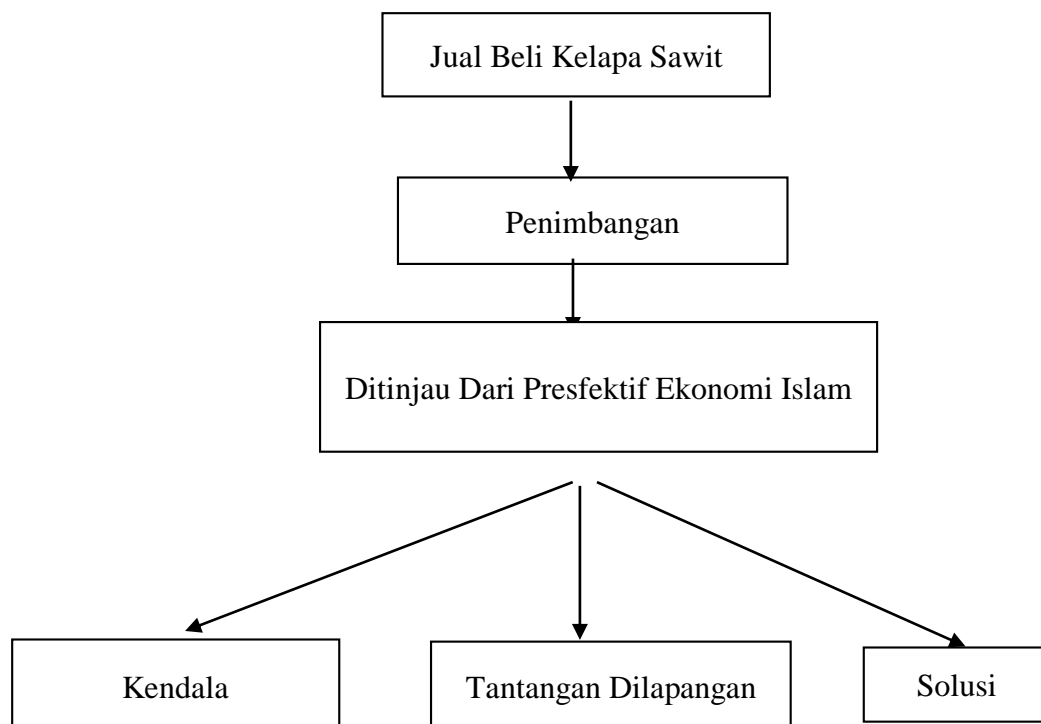
Penelitian yang dilakukan Sri Wahyuntty dan Eka Setyani dimana penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu pelaksanaan timbangan jual beli ayam potong ditinjau dari prespektif agama Islam, sementara penelitian yang dilakukan adalah penimbangan kelapa sawit. Persamaan penelitian terdahuku dengan penelitian yang dilakukan adalah peninjauan yang sama yaitu prespektif ekonomi Islam.

C. Kerangka Berpikir

Sugiyono (2014: 128) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen. Secara ringkas kerangka konseptual yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dengan motivasi auditor sebagai variabel moderating.

Kerangka Berpikir Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam PT. Anugrah Lankat

Makmur Besitang



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa dalam jual beli kelapa sawit tidak terlepas dari praktek penimbangan, tujuan praktek penimbangan untuk mengetahui berat atau takaran dari setiap penjualan kelapa sawit atau pembelian

kelapa sawit yang dilakukan pada PT. Anugrah Langkat Makmur. Dalam melakukan penimbangan apakah kendala yang terjadi dan apa saja tantangannya, bagaimana solusinya jika terjadi suatu kendala. dikarenakan waktu penimbangan bisa malam bisa siang dan bisa tengah malam menyebabkan penjual sawit tidak bisa melihat hasil timbangan kelapa sawit atau ada penyiraman buah kelapa sawit sebelum penimbangan sehingga menambah berat, tantangan sewaktu penimbangan yaitu timbangan menjadi error, ancamannya petani sawit ragu dalam menjual kelapa sawit mengakibatkan harga kelapa sawit yang memungkinkan petani fluktuasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

1. Metode Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengeksplorasi dan memahami makna individu atau kelompok yang terkait dengan masalah sosial (Creswell, 2013) yang dapat digunakan untuk menginterpretasi, mengeksplorasi, atau memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek tertentu dari keyakinan, sikap, atau perilaku manusia (George et al., 2012). Penelitian ini fokus pada persepsi dan pengalaman peserta, juga cara mereka memahami kehidupan. Sedangkan analisis data dibangun secara induktif dari tema khusus ke tema umum, lalu peneliti membuat interpretasi tentang makna data. Peneliti lebih memperhatikan pendapat secara individu dan dituntut untuk mampu menerjemahkan kompleksitas situasi.

2. Fenomenologi

Fenomenologi adalah sebuah studi dalam bidang filsafat yang mempelajari manusia sebagai sebuah fenomena yang biasa dihubungkan dengan ilmu hermeneutik, yaitu ilmu yang mempelajari arti daripada fenomena ini. Penelitian fenomenologis mencari jawaban atas pertanyaan penelitian secara deskriptif melalui wawancara atau pengamatan yang paling dekat dengan fenomena tersebut (Davison, 2014), sedangkan penelitiannya akan mengidentifikasi fenomena sebagai 'objek' pengalaman manusia (Cresswell 2007) dan memberikan suara untuk itu (Sloan & Bowe, 2014).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada PT. Anugrah Langkat Makmur Besitang Kp. Lama, Besitang, Sumatera Utara

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian selama 4 bulan yaitu Maret 2022 sampai dengan Juni 2022. Waktu penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Skedul Proses Penelitian

Keterangan	Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Riset awal / Pengajuan Judul	■																			
Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■													
Seminar Profosal								■												
Perbaikan / acc Proposal									■	■										
Pengolahan Data										■	■	■								
Penyusunan Skripsi														■	■	■				
Sidang Skripsi																		■		

C. Sumber Data Penelitian

Menurut lexy J. Moleong yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto yang berjudul Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, bahwa Sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila susah di dapat, fotokopi atau tiruan tidak terlalu menjadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya.

Data yang diperoleh dengan wawancara langsung untuk mendapatkan informasi tentang penimbangan dan melihat penimbangan buah kelapa sawit dengan secara langsung, dengan pihak-pihak yang terkait dalam praktek penimbangan buah kelapa sawit di PT. Anugrah Lankat Makmur. Adapun narasumber dalam wawancara tersebut adalah tiga orang penimbang, tiga orang

driver kelapa sawit, satu orang mandor dan tiga pemilik kebun. jumlah narasumber yaitu sepuluh orang. Peneliti ingin mendapatkan data dari mewawancarai narasumber langsung dan mendapatkan informasi tentang penimbangan kelapa sawit dan ingin mengetahui data-data yang asli bukan melalui media perantara, dengan mewawancarai secara individu atau kelompok untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut sugiyono (2016:309) menyebutkan bahwa “ pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi ”. Jenis pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan menggunakan lembar observasi. Metode observasi ini menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi atau perilaku. Peneliti memandang yang diobservasi, apabila peneliti tidak dapat dengan segera memahami makna sesuai kejadian di lokasi, para subjek dapat membantu menjelaskan pemaknaan dalam hal-hal tertentu disusun secara bersama-sama antara peneliti dengan subjek. Namun demikian peneliti berusaha untuk tidak mengganggu responden selama melaksanakan penelitian Dapat berupa dokumentasi, melihat proses penimbangan berlangsung, dan data-data yang mendukung lainnya untuk dianalisis.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2016:194) menyatakan bahwa: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti melakukan teknik wawancara

dengan tujuan menggali informasi mendalam dari responden. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan wawancara terstruktur, karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

Adapun orang yang diwawancarai pada PT. Anugrah Langkat Makmur adalah sebagai berikut

Tabel 3 Narasumber

Kode	Posisi / Jabatan	Nama
Narasumber 1	Penimbang	Rahmad Alrian
Narasumber 2	Mandor	Tama Rahadi
Narasumber 3	Supir	Ahmad Supandi

Wawancara penelitian ini dilakukan pada PT. Anugrah Langkat Makmur (penimbang), Mandor (pembantu dalam penimbangan kelapa sawit) dan pemilik kebun (petani) kelapa sawit. Metode wawancara yang digunakan untuk memperkuat dan memperjelas data yang diperoleh yaitu data tentang praktek penimbangan buah kelapa sawit di PT. Anugrah Langkat Makmur. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dan mengharuskan antara peneliti dan narasumber bertatap muka sehingga dapat melakukan tanya jawab secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara.

3. Dokumen

Menurut sugiyono (2016:329) menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang di kumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Sedangkan teknik analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu data yang diperoleh yang dikembangkan melalui pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Menurut Miles and Huberman dalam (sugiyono, 2017:133), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

1. Pengumpulan data

Merupakan tahap mengumpulkan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Makin lama dilapangan makin banyak jumlah data yang di dapatkan dan semakin bervariasi. Terdapat data yang dapat diamati dan data yang tidak dapat diamati misalnya mengenai proses penimbangan.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. Didalam reduksi data, laporan-laporan lapangan dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan baku mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Penyajian data

Menurut Miles Huberman dalam sugiyono (2017:137) menyebutkan bahwa yang sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Agar peneliti tidak tenggelam oleh kumpulan data oleh karena itu agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian itu, harus diusahakan membuat alat ukur yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

4. Penarikan kesimpulan dan klarifikasi

Sejak awalnya peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu peneliti mencari tema, pola hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi data yang diperoleh dari sejak awal mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan itu mula-mula masih sangat kabur, diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu akan lebih lengkap jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga akhirnya tercapai kesimpulan akhir.

F. Teknik Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam pengecekan keabsahan data dengan metode kualitatif diperlukan rencana uji keabsahan yang meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas, uji transferabilitas dan uji konfirmasi. Namun yang lebih utama adalah uji kredibilitas data yang meliputi (Lexi J. Moleong, 2002):

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara teliti, terus menerus, dan secara cermat agar diperoleh hasil yang akurat dan terhindar dari hal yang tidak diinginkan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi

kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Triangulasi pada penelitian ini adalah triangulasi metode yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara dan data hasil observasi selama proses penimbangan berlangsung.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Hal ini dilakukan beberapa kali dengan harapan peneliti mendapat masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian, demi kesempurnaan. Masukan-masukan yang diperoleh peneliti bisa digunakan sebagai media evaluasi untuk mengembangkan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

1. Sejarah Singkat PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang

PT. Anugerah Langkat Makmur merupakan perusahaan swasta yang didirikan oleh seorang pengusaha asal Medan yang bernama H. Anif Shah. Mula pertama Anif mulai menggeluti bisnis perkebunan kelapa sawit pada tahun 1982. Waktu itu perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara belum populer. Pada saat itu juga harga tanah di daerah Harapan Makmur masih murah dan kepemilikannya tanahnya sedikit. Anif mulai membuka usaha perkebunan dengan skala kecil. Awalnya hanya sekitar 7,5 Ha di Desa Harapan Makmur, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat. Namun, dari situ terus di kembangkannya lahan perkebunan kelapa sawit di daerah Sumatera Utara. Mulanya hanya punya lahan di Desa Harapan Makmur, kini sudah punya di Deli Serdang, dan di Desa Singkuang Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal, dan tidak hanya di Sumatera Utara saja melainkan provinsi tetangga pun di buka lagi cabang perkebunannya untuk di Daerah Riau. Jumlah total lahan perkebunan kelapa sawit secara keseluruhan hampir sekitar 50 ribu Ha. (<https://text-id.123dok.com/document>).



Gambar 4.1 Kantor PT. Anugerah Langkat Makmur

Kemudian pada tahun 1982 di dirikanlah sebuah perusahaan berbadan hukum dengan nama PT. Anugerah Langkat Makmur. PT. Anugerah Langkat Makmur adalah sebuah perusahaan Agrobisnis yang memfokuskan kegiatan bisnisnya di sector perkebunan kelapa sawit. Keputusan untuk masuk ke dalam industri ini di dasarkan pada kenyataan bahwa pada saat itu bisnis perkebunan kelapa sawit sangat menjanjikan dan menguntungkan. Selain mengelola proyek perkebunan kelapa sawit. PT. Anugerah Langkat Makmur juga mengembangkan proyek-proyek perkebunan plasma yang dimiliki masyarakat setempat. Plasma ini di danai melalui skema kredit yang tersedia untuk anggota koperasi primer.

Berdirinya perusahaan perkebunan di Besitang ini telah memberikan bukti bahwa dengan memperhatikan beberapa faktor, lahan di daerah Besitang dapat di olah dengan baik dan dapat menghasilkan produksi sesuai dengan yang diharapkan.(Hasil Wawancara Narasumber: Herman Syahputra, 2022). Sejak berdirinya pada tahun 1988 PT. Anugerah Langkat Makmur telah membuktikan diri sebagai pionir dalam hal pengelolaan lahan yang baik. PT. Anugerah Langkat Makmur juga membantu Pemerintah mengatasi jumlah pengangguran. Keberadaan perusahaan ini membuka lapangan pekerjaan yang luas untuk penduduk yang berada di lingkungan perkebunan maupun dari luar daerah Singkuang. Hal ini dibuktikan dengan memberikan ruang bagi para petani yang berasal dari Jawa untuk merantau kelahan kosong yang telah disediakan oleh pihak perusahaan tersebut untuk diberdayakan. Lahan kosong tersebut merupakan sebuah kesatuan dari perkebunan Inti Rakyat yang diperuntukkan bagi masyarakat transmigrasi yang berasal dari Pulau Jawa yang dikenal dengan sebutan sarana Pemukiman.

2. Profil PT. Anugerah Langkat Makmur

PT. Anugerah Langkat Makmur merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit. PT. Anugerah Langkat Makmur telah dikenal dunia untuk pengelolaan perkebunan dengan komoditas unggulan kelapa sawit, perusahaan yang berlokasi di Besitang, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara ini memiliki luas area sekitar 2.300 Ha.

Tabel 4 Jumlah Luas Perkebunan (Ha)

No	Jenis Tanaman	Tahun Tanam				Jumlah
		1992	1993	1996	1998	
1	Kelapa Sawit	373	400	389	338	1500
2	Karet	60	85	85	70	300
3	Kakao	33	43	26	22	164
	Rehabilitasi	7	10	10	9	36
	Jumlah	473	539	529	459	2000

Sumber: PT. Anugerah Langkat Makmur

Pada tahun 1988 di dirikanlah sebuah perusahaan yang berbadan hukum dengan nama PT. Anugerah Langkat Makmur. PT Anugerah Langkat Makmur adalah sebuah perusahaan agrobisnis yang memfokuskan kegiatan bisnisnya disektor perkebunan kelapa sawit. Keputusan untuk masuk kedalam industri perkebunan kelapa sawit ini di dasarkan pada kenyataan bahwa pada saat itu bisnis perkebunan kelapa sawit sangat menjanjikan dan menguntungkan. Selain mengelola proyek perkebunan kelapa sawit, PT. Anugerah Langkat Makmur juga mengembangkan proyek-proyek perkebunan plasma yang dimiliki masyarakat setempat, plasma ini di danai melalui skema kredit yang tersedia untuk anggota koperasi primer.

PT. Anugerah Langkat Makmur merupakan salah satu penghasil

kelapa sawit terbesar di Sumatera Utara. PT. Anugerah Langkat Makmur adalah sebuah Perusahaan Agrobisnis yang memfokuskan kegiatan bisnisnya di sektor perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Dapat dilihat dibawah ini hasil panen PT. ALAM dalam lima tahun terakhir pada tabel 4.2

Tabel 5 Jumlah Hasil Panen PT. ALAM 5 Tahun Terakhir

Tahun	Total Panen (Ton)
2017	4.875.450
2018	6.293.310
2019	5.620.990
2020	3.872.612
2021	2.951.205

Perusahaan ini terletak di zona tropis yang memiliki curah hujan lebih dari 2500 mm per tahun. Oleh karena itu, selain sesuai untuk perkebunan kelapa sawit, lahan perkebunan kelapa sawit juga sesuai untuk perkebunan kakao dan karet. Sementara itu Departemen Research and Advisory mempunyai kegiatan untuk penelitian dan pengembangan. Difasilitasi laboratorium sebagai tempat penelitian dan memonitoring pola pertumbuhan tanaman dan mengendalikan serta memberantas hama penyakit.

3. Visi dan Misi PT. Anugerah Langkat Makmur

a. Visi

Menjadi Perusahaan Agribisnis Nasional yang lestari, berwawasan K3 dan lingkungan secara berkelanjutan serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi Stakeholder.

b. Misi

- 1) Mengelola perusahaan berbasis sumber daya alam khususnya agribisnis dan kehutanan secara professional dan dapat dipercaya
- 2) Menerapkan bisnis yang berwawasan K3. Lingkungan dan lestari dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi
- 3) Melakukan perluasan dan pengembangan usaha perkebunan dan pabrik kelapa sawit secara horizontal dan vertical yang berkelanjutan
- 4) Menggunakan praktek manajemen terbaik dan teknologi tepat guna untuk mendukung kemajuan perusahaan.
- 5) Menggunakan biaya operasional yang efektif dan efisien untuk meningkatkan laba bagi perusahaan.
- 6) Menjadikan karyawan sebagai asset strategis yang inovatif serta mengoptimalkan kompetensi dan kesejahteraannya.
- 7) Menjalinkan kerjasama yang harmonis dan serasi dengan mitra usaha secara berkesinambungan.
- 8) Membangun kemitraan dengan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 9) Meningkatkan kepedulian sosial perusahaan kepada masyarakat

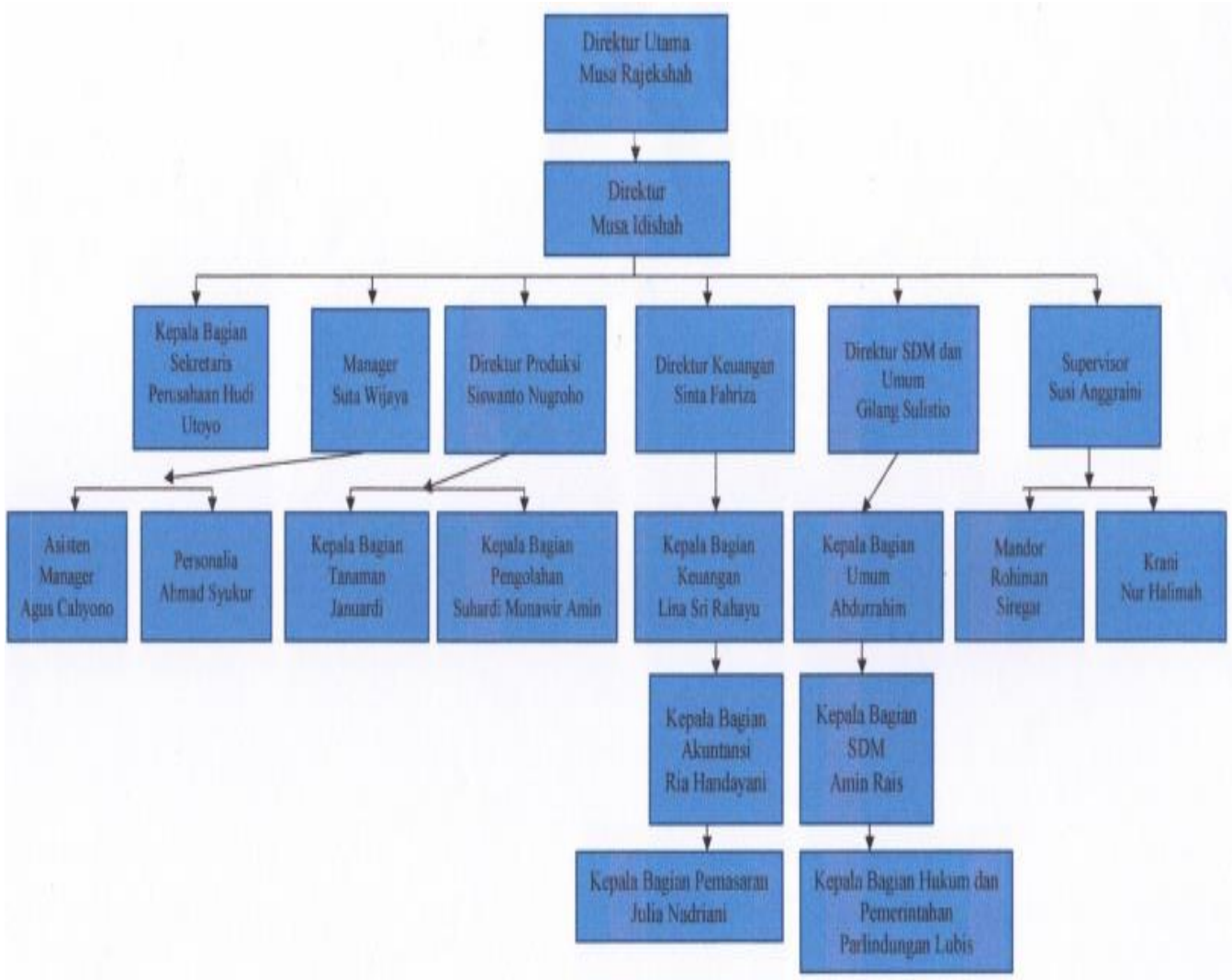
4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi bisa didefinisikan merupakan salah satu mekanisme-mekanisme secara formal tentang pengolahan dari pengertian organisasi itu sendiri. Struktur organisasi mencakup unsur-unsur seperti spesialisasi kerja, standarisasi, koordinasi, sentralisasi atau desentralisasi dalam pembuatan keputusan dan ukuran satuan kerja. Pada sebuah perusahaan, pembuatan struktur organisasi perusahaan bukan hanya sekedar menggambarkan deskripsi terhadap wewenang dan tugas karyawan dalam

sebuah organisasi. Dalam sebuah organisasi, anggota dalam organisasi tersebut wajib bertanggung jawab terhadap apa yang harus dipertanggungjawabkan. Struktur organisasi memberikan gambaran secara jelas mengenai pertanggungjawaban kepada pimpinan atau atasan yang telah memberikan kewenangan, karena selanjutnya pelaksanaan kewenangan tersebut harus dipertanggungjawabkan. Kedudukan setiap orang dalam perusahaan, terlihat pada struktur organisasi yang sebenarnya mempermudah dalam melakukan koordinasi, karena adanya keterkaitan penyelesaian pekerjaan terhadap suatu fungsi yang dipercayakan pada seseorang.

Struktur organisasi dipengaruhi oleh lingkungannya karena lingkungan selalu berubah. Beberapa organisasi menghadapi lingkungan yang relatif statis tak banyak kekuatan di lingkungan mereka yang berubah. Misalnya, tidak muncul pesaing baru, tidak ada terobosan teknologi baru oleh pesaing saat ini, atau tidak banyak aktivitas dari kelompok-kelompok tekanan publik yang mungkin memengaruhi organisasi. Organisasi-organisasi lain menghadapi lingkungan yang sangat dinamis peraturan pemerintah cepat berubah dan memengaruhi bisnis mereka, pesaing baru, kesulitan dalam mendapatkan bahan baku, preferensi pelanggan yang terus berubah terhadap produk, dan sebagainya. Secara signifikan, lingkungan yang statis memberi lebih sedikit ketidakpastian bagi para manajer dibanding lingkungan yang dinamis. Karena ketidakpastian adalah sebuah ancaman bagi keefektifan sebuah organisasi, manajemen akan mencoba meminimalkannya. Salah satu cara untuk mengurangi ketidakpastian lingkungan adalah melalui penyesuaian struktur organisasi.

Gambar 4 Struktur Kepemimpinan PT. Anugrah Langkat Makmur



Sumber : PT. Anugrah Langkat Makmur

B. Hasil Penelitian

1. Praktik Jual Beli Kelapa Sawit di PT. Anugrah Langkat Makmur Besitang

Besitang adalah sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Langkat, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Kecamatan ini berbatasan

langsung dengan provinsi Aceh, tepatnya kecamatan Kejuruan Muda di Kabupaten Aceh Tamiang, yang merupakan jalur utama perbatasan provinsi Aceh. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Indonesia 2000, penduduk Besitang sangat heterogen dengan mayoritas bersuku bangsa Jawa. Adapun besaran penduduk kecamatan ini menurut suku bangsa ialah suku Jawa sebanyak 49,77%, kemudian orang Batak sebanyak 24,07% dengan mayoritas Toba sebanyak 15,44%, kemudian Mandailing serta Angkola sebanyak 4,62%, dan Karo sebanyak 4,01%. Kemudian orang Melayu sebanyak 13,13%, Aceh sebanyak 6,55%, Minang sebanyak 0,80%, kemudian Tionghoa sebanyak 0,24%, Nias 0,06% dan suku lainnya sebanyak 5,38%. Sedangkan agama yang dianut penduduk Besitang, berdasarkan data Kementerian Dalam Negeri tahun 2021 mencatat bahwa mayoritas warga memeluk agama Islam yakni 86,36%. Selebihnya menganut agama Kristen sebanyak 13,64%, dimana Protestan sebanyak 11,87% dan Katolik 1,71%. Sebagian kecil lagi menganut agama Buddha yakni 0,06%. (Wikipedia)

Latar belakang tentang Besitang sebagai pengepul sawit atau pangkalan penimbangan sawit adalah bermula dari pendirian PT. Anugrah Langkat Makmur oleh pengusaha asal kota Medan yang bernama H. Anif Shah. Mula pertama H. Anif mulai menggeluti bisnis perkebunan sawit tahun 1982. Waktu itu perkebunan sawit di Sumatera Utara belum populer. Pada saat itu juga harga tanah di daerah Harapan Makmur masih murah dan kepemilikannya tanahnya sedikit. H. Anif mulai membuka usaha perkebunan dengan skala kecil. hanya sekitar 7.5 ha di Desa Harapan Makmur, Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat. Namun, dari situ terus dikembangkannya lahan perkebunan kelapa sawit di daerah Sumatera Utara. Mulanya hanya punya lahan di Desa Harapan Makmur, Kecamatan Besitang, Kabupaten Langkat, kini sudah punya di Deli Serdang, Mandailing Natal dan tidak hanya di sekitar Sumatera Utara saja melainkan provinsi tetangga pun di buka lagi cabang perkebunannya untuk didaerah Riau.

Proses penimbangan yang dilakukan di Kecamatan Besitang tidak ada kecurangan karena timbangan yang digunakan timbangan mesin atau elektrik yang memuat 20 ton dan timbangan tersebut bisa dimasukan mobil, motor,

dan becak yang mengangkut kelapa sawit, dan timbangan yang mereka gunakan itu tidak ada melebihi atau mengurangi hasil timbangan karena hasil timbangan itu sudah tertera dan dalam perkilonya adanya pemotongan seperti tangkai panjang, brondolan busuk, sampah dan dan air. Pemotongan ini sudah diketahui kedua belah pihak (pembeli dan penjual) memang sudah disepakati antara keduanya. (Hasil Wawancara Narasumber: Herman Syahputra, 2022).

Dalam melaksanakan jual beli buah kelapa sawit, masyarakat kecamatan Besitang menjual kepada PT. Anugerah Langkat Makmur dan dilakukan dengan sistem timbangan agar diketahui berapa berat bersih kelapa sawit dan supaya mengetahui berapa harga yang akan dibayar oleh PT. Anugerah Langkat Makmur nantinya, karena itu penulis akan menjelaskan beberapa aspek yang terlibat dalam beberapa pelaksanaan jual beli buah kelapa sawit di PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang. (Hasil Wawancara Narasumber: Herman Syahputra, 2020). Berdasarkan penelitian yang didapatkan PT. Anugerah Langkat Makmur kecamatan Besitang :

a. Alat Penimbang

Alat penimbang sawit yang digunakan adalah sebuah mesin elektrik yang mana mesin elektrik tersebut memuat berat sebesar 20 ton, dan penimbang sawit yang digunakan mesin elektrik tersebut masih mempunyai tandan. Jembatan penimbang sawit memiliki spesifikasi merk Gewinn tipe GPT 0401 – T 020A (Portabel System) dengan ukuran 4,8 m x 2,35 M

b. Sistem Penentuan Harga

Dalam melakukan penimbangan kelapa sawit disaksikan oleh pemilik kelapa sawit dan PT. Anugerah Langkat Makmur kelapa sawit dan pihak ketiga yaitu karyawan PT. Anugerah Langkat Makmur ditempat penimbangan sawit, yang menjadi saksi dalam penimbangan kelapa sawit.

Dalam proses penimbangan kelapa sawit dilakukan dengan penimbangan mobil beserta kelapa sawit, karena PT. Anugerah langkat makmur merupakan pabrik pengolahan kelapa sawit. Kelapa sawit yang sudah ditimbang akan diproses dengan memisahkan tandan dengan buah

kelapa sawit, serta menyortir buah yang layak digunakan dan buah yang tidak layak digunakan. Kemudian ditimbang kembali berat bersih buah kelapa sawit, sehingga dapat diketahui berapa berat bersih, berat tangkai, berat brodolan busuk, berat sampah dan berat air. Kemudian dapatlah berat bersih buah kelapa sawit.

Adapun penentuan harga pada saat penimbangan kelapa sawit adalah mengikuti pasaran kelapa sawit dan dilihat dari kualitas sawit, seperti yang dikatakan oleh pihak PT Anugerah Langkat Makmur “harga sawit dalam penimbangan tidak menentu karena harga setiap minggu harga berubah” harga sawit PT. Anugerah Langkat Makmur mengikuti harga pasar sehingga masyarakat melihat transparansi harga sawit.

c. Penentuan kualitas buah kelapa sawit

Setiap penimbangan dilakukan proses pemisahaan sawit dengan tandan sawit, sehingga dapat diketahui berat bersih kelapa sawit, karena PT. Anugerah Langkat Makmur merupakan perusahaan yang mengelola sendiri dan mempunyai pabrik pengolahannya. Penyortiran buah kelapa sawit sudah disetujui pihak luar atau petani individual dalam melakukan proses penimbangan di PT. Anugerah Langkat Makmur dan harga saat penimbangan di PT. Anugerah Langkat Makmur sesudah di proses sudah berbeda dengan hanya menimbang dan menjual beserta tandan kelapa sawit.

2. Konsep Resiko Dalam Jual Beli Buah Kelapa Sawit di PT. Anugrah Langkat Makmur Besitang (PT. ALAM)

Berdasarkan hasil dari riset di PT. Anugerah Langkat Makmur ditemukan beberapa resiko dalam melaksanakan jual beli buah kelapa sawit, masyarakat kecamatan Besitang menjual kepada PT. Anugrah Langkat Makmur :

a. Kendala yang dihadapi saat penimbangan

Timbangan rusak, disebabkan oleh muatannya terlalu banyak sehingga mesin timbang tidak mampu membaca muatan, kemudian cuaca buruk juga mempengaruhi, karena penimbangan menggunakan mesin

apabila terjadi hujan dan petir maka terjadi penarikan arus dan menyebabkan timbangan tersebut rusak. Apabila timbangan rusak atau gosong maka mereka harus mengeluarkan lagi uang untuk membeli mesin timbangan lainnya, agar tidak ada kerugian maka mereka harus berhati-hati dalam proses penimbangan agar mesin yang digunakan bisa tahan lama dan tidak cepat rusak.

Kendala bagi pihak penjual adalah pada saat penimbangan cukup memakan waktu yang disebabkan antrian saat penimbangan. Tidak hanya perusahaan yang melakukan pada PT. Anugrah Langkat Makmur melainkan masyarakat sekitar melakukan penimbangan sehingga antri saat penimbangan cukup lama.

b. Tanggapan yang dihadapi saat penimbangan

Menurunnya harga yang secara sepihak antara pihak pembeli PT. Anugrah Langkat Makmur dengan petani mengakibatkan banyaknya penyetakan kelapa sawit. Dan rawan kecederaan saat melakukan penimbangan, karena sering terjadi penyiraman sawit sebelum di timbang sehingga menambah berat sawit tersebut menjadi lebih berat daripada sebelum pengangkutan dari petani. Untuk itu pihak penimbang dan pihak penjual harus menimbang bersama-sama untuk mengurangi terjadinya kecurangan dalam proses penimbangan.

c. Ancaman pada saat penimbangan

Ancaman yang terjadi ketika saat penimbangan adalah melimpahnya panen kelapa sawit, baik dari PT. Anugrah Langkat Makmur Besitang maupun dari petani sekitar sehingga harga pasar yang tidak terkendali yang menyebabkan harga kelapa sawit menurun. Dengan menurunnya harga pasar kelapa sawit maka petani atau PT. Anugrah Langkat Makmur Besitang akan merugi. Ancaman bagi petani kecil sangat berdampak besar yaitu kurnangnya hasil yang didapatkan petani harus mencari sampingan untuk mencari tambahan penghasilan petani kelapa sawit besitang. Ancaman bagi pihak karyawan adalah ketika proses penimbangan terjadi yaitu dalam bongkar muat kelapa sawit, tanpa

pengalaman atau kehati-hatian karyawan PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang akan terjadi kecelakaan yang sangat fatal yaitu pada saat melempar kelapa sawit ke mobil angkutan sawit, jika tidak sampai maka dapat menimpa karyawan. (Hasil Wawancara Narasumber: Irwan Haryono,2022).

Tinjauan menurut ekonomi Islam terhadap penimbangan kelapa sawit di PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang dilakukan sesuai berat timbangan. Allah SWT berfirman dalam surah *AR-Rahman* ayat 9. Menegaskan apabila melakukan transaksi jual beli menggunakan timbangan maka mereka bekwajiban memenuhi timbangan tersebut.

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Artinya : dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu.

3. Analisis Bisnis Syariah Terhadap Praktik Jual Beli Buah Kelapa Sawit PT. Anugerah Langkat Makmur

a. Analisis berdasarkan etika bisnis Islam

Secara etiologis, menurut Endang Syaifuddin Ansari, etika berarti perbuatan dan ada sangkut pautnya dengan kata-kata *khuliq* (pencipta) dan *Mahkluk* (yang diciptakan). Akan tetapi, ditemukan juga pengertian etika berasal dari kata jamak dalam bahasa arab “Akhlak” kata *Mufradnya* adalah *khulqu* yang berarti : *Sajiyyah* (perangai), *mur’iiah* (budi). (Mahfudhoh & Santoso, 2020)

Berdasarkan hasil analisa penelitian proses jual beli kelapa sawit di PT. Anugerah Langkat Makmur (PT. ALAM) sesuai dengan syariat Islam karena tranparansi dan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Adapun proses jual beli dalam penimbangan kelapa sawit pada PT. Anugerah Langkat Makmur pemotongan timbangan pada kelapa sawit sudah disetujui dengan proses menyortir tandan, menyortir kelapa sawit yang tidak bisa dipakai, melihat kadar air pada kelapa sawit, kemudian penimbangan berat bersih setelah diproses penyortiran. Peraktek ini dilihat oleh kedua belah pihak antara karyawan dan penjual kelapa sawit.

Penelitian ini menggunakan 4 indikator etika bisnis Islam yaitu, keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kebenaran (Rosyadi, 2012).

1) Keadilan

Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mengharuskan untuk berbuat adil, tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai. Pengertian adil dalam Islam diarahkan agar hak orang lain, hak lingkungan sosial hak alam semesta dan hak Allah dan Rasul-Nya berlaku sebagai stake holder dari perilaku adil seseorang. Semua hak-hak tersebut harus ditempatkan sebagaimana mestinya (sesuai aturan syari'ah). Tidak mengakomodir salah satu hak di atas, dapat menempatkan seseorang tersebut pada kezaliman. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah An-Nahl : 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Dilihat dari indikatornya praktek penimbangan yang dilakukan di PT. Anugerah Langkat Makmur, bahwa ada unsur keadilan, yaitu sama-sama ridha dan sama-sama mengetahui bagaimana system penimbangan yang dilakukan oleh PT. Anugerah Langkat Makmur tidak ada unsur kecurangan yang dilakukan oleh pihak PT. Anugerah Langkat Makmur tetapi pemotongan waktu penimbangan sudah diketahui oleh pihak penjual (petani) itu tidak dimasalahkan oleh pihak petani. Dan tidak merugikan penjual (petani) dan hak penjual (petani) tidak dimakan oleh PT. Anugerah Langkat Makmur.

2) Kehendak bebas

Kehendak bebas (*free wills*) adalah suatu konsep bahwa manusia

memiliki pilihan dalam bagaimana mereka harus bertindak dan mengasumsikan bahwa mereka bebas memilih bagaimana mereka berperilaku. Dengan kata lain, manusia bebas menentukan nasibnya sendiri atau ‘merdeka’.

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya.

Adanya kebebasan dalam penimbangan dan adanya kesepakatan antara kedua belah pihak penjual dan pembeli, bagi pembeli (PT. Anugerah Langkat Makmur) tidak memaksa penjual (petani) untuk melakukan penimbangan di PT. Anugerah Langkat Makmur, dan begitu juga karyawan tidak ada paksaan untuk melakukan pekerjaan di PT. Anugerah Langkat Makmur melainkan atas kemauan karyawan tersebut. Yang wajib melakukan penimbangan pada PT. Anugerah Langkat Makmur adalah kebun olahan itu sendiri (Pian Saleh Bangun/ Pengawas, 2022).

3) Tanggung jawab

Tanggung jawab individu dalam Islam adalah ketika akan berbuat kesalahan maka akan dapat di adili secara personal di hari kiamat. Tanggung jawab dalam sebuah penimbangan itu sangat tinggi risikonya, karena itu pertanggungjawaban yang sangat besar diakhirat nanti apabila terjadi kecurangan dan tidak sesuai dengan syariat islam. Dalam proses penimbangan harus tepat dan tidak boleh melewati dan tidak boleh dikurangi. Praktik yang dilakukan di PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang sudah sesuai dengan syariat islam karena tidak ada kecurangan yang dilakukan. Pada penimbangan PT. Anugerah Langkat Makmur tidak ada kecurangan dalam proses penimbangan karena proses penimbangan sudah mempunyai SOP (Standar Operasional Prosedur) sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan sangat minim. Serta dalam proses

penimbangan, petani maupun perusahaan mengawasi proses penimbangan sampai dengan keluar jumlah timbangan bersih. Proses penimbangan pada PT. Anugerah Langkat Makmur juga sampai proses pemisahan tunggul dengan buah kelapa sawit kemudian diolah sendiri PT. Anugerah Langkat Makmur. Hal ini akan menyulitkan dalam proses terjadinya kecurangan dalam proses penimbangan. Masyarakat/petani juga terdaftar dalam PT. Anugerah Langkat Makmur yang mempunyai kebun kelapa sawit sehingga jika ada penjualan kelapa sawit yang tidak mempunyai kebun kelapa sawit tidak bisa melakukan penjualan pada PT. Anugerah Langkat Makmur. Dan apabila ada kelebihan dan kekurangan diberitahukan oleh PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang. (Hasil Wawancara Narasumber: Herman Syahputra, 2022).

4) Kebenaran

Prinsip ini disamping memberi pengertian benar lawan dari salah, merupakan prinsip yang mengandung dua unsur penting yaitu kebajikan dan kejujuran. Kebenaran merupakan satu prinsip yang tidak bertentangan dengan seluruh ajaran Islam. Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku yang benar dan jauh dari kesan salah, semisal dalam proses transaksi barang, proses mengembangkan bisnis, maupun proses untuk mendapatkan keuntungan harus berlandaskan prinsip kebenaran. Dan tentunya jika hal itu sudah dilaksanakan dengan sendirinya nilai kehalalannya akan benar juga.

Kebenaran itu salah satu niat kita dalam hati untuk memulai sebuah bisnis yang akan kita buat, apabila kita niatnya baik dan ikhlas maka itu awal dari keberuntungan yang kita dapatkan, yaitu keberuntungan dipihak pelanggan, jika kita jujur dan adil maka pelanggan percaya dan jika kita tidak jujur dan adil maka pelanggan lari mencari tempat yang lain untuk menjual barangnya. Praktek yang dilakukan di PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang sudah sesuai

dengan syari'at islam karena didalam praktek penimbangan ada niat, kejujuran dan keadilan tidak menzhalimi pihak lain.

b. Analisa berdasarkan hak penjual dan pembeli

Berdasarkan hasil dari analisa oleh peneliti terhadap hak penjual dan hak pembeli yaitu, pada tanggal 22 Agustus 2022, hasil wawancara dengan bapak Maratiop Hasibuan (Penimbang PT. ALAM) dengan proses penimbangan di PT Anugerah Langkat Makmur dengan menimbang kotor sawit terlebih dahulu, kemudian masuk penyortiran tandan dengan buah kelapa sawit, selanjutnya penyortiran buah kelapa sawit yang bisa digunakan dan yang tidak bisa digunakan. Setelah selesai penyortiran maka ditimbang ulang untuk mengetahui berat bersih untuk dijual ke PT. Anugerah Langkat Makmur, jadi hukum hak kewajiban antara pembeli dan penjual sudah dijelaskan bahwa sanya pemotongan tersebut sudah disepakati antara penjual dan pembeli.

Berdasarkan yang dibahas dalam hukum syariat antara hak dan kewajiban antara penjual dan pembeli, apabila sudah berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak itu sah dilakukan karena tidak adanya manipulasi atau merugikan salah satu pihak.

c. Analisa *khiyar* dalam jual beli

Dari hasil wawancara peneliti menganalisa proses akad antara pembeli dan penjual itu berlaku pembatalan apabila salah satu pihak tidak menyetujui proses pembelian atau meneruskan akad jual beli. Dalam *khiyar* dijelaskan penjual atau pembeli diberi keleluasaan untuk memilih atau meneruskan akad jual beli. Peneliti menganalisa dari hasil wawancara jual beli yang dilakukan ditempat PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang berdasarkan hukum *khiyar* dalam jual beli. *Khiyar* terbagi tiga macam yaitu: *Khiyar majelis*, *Khiyar syari'at*, dan *Khiyar aib*, adapun *Khiyar* yang biasa di praktikan di PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang ialah *khiyar majelis*.

Khiyar majelis adalah adalah meneruskan atau membatalkan jual

beli ketika kedua belah pihak masih berada dalam tempat jual beli. Berdasarkan hasil analisa peneliti berlakunya *Khiyar majelis* antara kedua belah pihak karena, dalam proses penjualan berdasarkan hasil wawancara berlakunya *Khiyar majelis*, dimana *Khiyar majelis* merupakan jual beli yang berlaku suka sama suka (*ridha*). Supaya tidak menzalimi salah satu pihak dan pihak lainnya. Dengan ada *Khiyar majelis* maka pembeli (PT. Anugerah Langkat Makmur) dengan penjual (petani) tidak ada kesalahpahaman. Di PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang ada unsur pengembalian barang apabila barang tersebut rusak dan tidak bisa digunakan PT. Anugerah Langkat Makmur, tetapi pengurangan harga ada, karena sawit tersebut tidak sesuai dengan sawit yang lainnya, mungkin kualitasnya tidak bagus atau tandan sawit yang kecil-kecil maka pembeli (PT. Anugerah Langkat Makmur) bisa menurunkan harga sedikit, tetapi itu tidak ada masalah bagi penjual (petani), karena penjual (petani) juga mengetahui bahwa sawit yang panen tidak bagus atau tandan sawit kecil-kecil. Dengan itu penjual (petani) tidak ada masalah jika dikurangi harga oleh pihak pembeli (PT. Anugerah Langkat Makmur).

d. Larangan Mengurangi Timbangan

Paktik yang dilakukan di PT. Anugerah Langkat Makmur sudah sesuai dengan teori larangan mengurangi timbangan karena praktik yang dilakukan sudah memenuhi syarat dan ketentuannya, yaitu : adanya alat timbangan, petani dan pembeli (PT. Anugerah Langkat Makmur) yang dilakukan penimbangan secara terang-terangan dan tidak ada unsur paksaan dari salah satu pihak. Berdasarkan hasil analisa terhadap wawancara dimana larangan mengurangi timbangan diberlakukan pada saat jual beli dipraktikan di PT. Anugerah Langkat Makmur tidak ada kerugian salah satu belah pihak atau keuntungan salah satu belah pihak, salah satu cara yang dilakukan oleh PT. Anugerah Langkat Makmur adalah tidak bermain curang dalam hal timbangan. Praktiknya penimbangan dengan menggunakan timbangan mesin dan dibuktikan dengan mesinnya tidak eror dan mati atau bermasalah, dipastikan

timbangan itu pas dan tidak salah.

Hasil wawancara dengan Bapak Herman Syahputra (penimbang PT. ALAM). Dalam proses jual beli kelapa sawit di PT. Anugerah Langkat Makmur harus mengikuti proses yang biasa dilakukan oleh PT. Anugerah Langkat Makmur setelah timbang maka proses penyortiran akan dilakukan untuk mendapatkan berat bersih kelapa sawit, seperti pemisahan tandan sawit dengan buah sawit, melihat kadar air dan menyortir buah sawit layak atau tidaknya digunakan atau untuk olahan selanjutnya. Terjadinya penyortiran kelapa sawit pada PT. Anugerah Langkat Makmur karena PT. Anugerah Langkat Makmur mempunyai pabrik pengolahan sendiri. Dan hal ini sudah diterapkan oleh PT. Anugerah Langkat Makmur dari pembukaan pabrik dan disetujui oleh masyarakat sekitar yang melakukan penjualan kepada PT. Anugerah Langkat Makmur .

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam PT. Anugrah Langkat Makmur Besitang

1. Proses penimbangan yang dilakukan di Kecamatan Besitang tidak ada kecurangan karena timbangan yang digunakan timbangan mesin atau elektrik yang memuat 50 ton dan timbangan tersebut bisa dimasukan mobil, motor, dan becak yang mengangkut kelapa sawit, dan timbangan yang mereka gunakan itu tidak ada melebihi atau mengurangi hasil timbangan karena hasil timbangan itu sudah tertera dan dalam perkilonya adanya pemotongan seperti tangkai panjang, brondolan busuk, sampah dan dan air. Pemotongan ini sudah diketahui kedua belah pihak (pembeli dan penjual) memang sudah disepakati antara keduanya.
2. Konsep Resiko Dalam Jual Beli Buah Kelapa Sawit di PT. Anugrah Langkat Makmur Besitang (PT. ALAM) maka dapat disimpulkan :

- a. Kendala yang dihadapi saat penimbangan

Timbangan rusak, disebabkan oleh muatannya terlalu banyak sehingga mesin timbang tidak mampu membaca muatan, kemudian cuaca buruk juga mempengaruhi, karena penimbangan menggunakan mesin apabila terjadi hujan dan petir maka terjadi penarikan arus dan menyebabkan timbangan tersebut rusak. Apabila timbangan rusak atau gosong maka mereka harus mengeluarkan lagi uang untuk membeli mesin timbangan lainnya, agar tidak ada kerugian maka mereka harus berhati-hati dalam proses penimbangan agar mesin yang gunakan bisa tahan lama dan tidak cepat rusak.

- b. Tanggapan Yang Dihadapi Saat Penimbangan

Menurunnya harga yang secara sepihak antara pihak pembeli PT. Anugrah Langkat Makmur dengan petani mengakibatkan

banyaknya penyetakan kelapa sawit. Dan rawan kecederaan saat melakukan penimbangan, karena sering terjadi penyiraman sawit sebelum di timbang sehingga menambah berat sawit tersebut menjadi lebih berat daripada sebelum pengangkutan dari petani. Untuk itu pihak penimbang dan pihak penjual harus menimbang bersama-sama untuk mengurangi terjadinya kecurangan dalam proses penimbangan.

c. Ancaman Pada Saat Penimbangan

Menurunnya harga yang secara sepihak antara pihak pembeli PT. Anugerah Langkat Makmur dengan petani mengakibatkan banyaknya penyetakan kelapa sawit. Dan rawan kecederaan saat melakukan penimbangan, karena sering terjadi penyiraman sawit sebelum di timbang sehingga menambah berat sawit tersebut menjadi lebih berat daripada sebelum pengangkutan dari petani. Untuk itu pihak penimbang dan pihak penjual harus menimbang bersama-sama untuk mengurangi terjadinya kecurangan dalam proses penimbangan.

3. Berdasarkan hasil analisa penelitian proses jual beli kelapa sawit di PT. Anugerah Langkat Makmur (PT. ALAM) sesuai dengan syariat Islam karena transparansi dan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Adapun proses jual beli dalam penimbangan kelapa sawit pada PT. Anugerah Langkat Makmur pemotongan timbangan pada kelapa sawit sudah disetujui dengan proses menyortir tandan, menyortir kelapa sawit yang tidak bisa dipakai, melihat kadar air pada kelapa sawit, kemudian penimbangan berat bersih setelah diproses penyortiran. Peraktek ini dilihat oleh kedua belah pihak antara karyawan dan penjual kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan 4 indikator etika bisnis Islam yaitu, keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kebenaran.

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan, maka saran yang perlu disampaikan yakni :

1. Diharapkan kepada PT. Anugerah Langkat makmur untuk mempertahankan dan lebih meningkatkan hasil penimbangan sesuai

dengan syariat islam karena dengan mempertahankan hasil penimbangan mampu mempertahankan citra perusahaan.

2. Disarankan untuk petani diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pada pengetahuan penjual mengenai praktik penimbangan jual beli ditinjau dari perspektif ekonomi islam.
3. Disarankan bagi peneliti berikutnya melihat masih banyaknya kekurangan yang terdapat pada penelitian ini sekiranya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai analisi praktik penimbangan jual beli ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Selain itu, agar menambah jumlah respon sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemhannya. Jakarta : Yayasan Penyelenggara dan Terjemahan. Ibbrahim
- Abdul Aziz Muhammad Azzam. *Fiqh Muamalat (Sistem Transaksi dalam Islam)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010
- Abdul Rahman Ghazali, dkk, *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Kencana. 2010
- Ahmad Wardi Muslich. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: AMZAH. 2015
- Arifin Johan. *Etika Bisnis Islami*. Semarang: Walisongo Press. 2009
- Baidowi. A. *Etika Bisnis Prespektif Islam*. Pekalongan: IAIN. 2010
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya: Bandung. 2001
- Rofiah. K. *Urgensi Etika Didalam Sistem Bisnis Islam*. Justitia. 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta, 2017
- Yin, Rober K. *Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2019
- Fajaruddin, *Pembatalan Jual Beli Hak Tanah Atas Akibat Adanya Unsur Khilaf*, Jurnal Fakultas Hukum UMSU, Vol. 2 No. 2 Juli 2017
- Harahap, Sofiyani Syafi'i. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Edisi Pertama Cetakan Kesepuluh)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2011
- Nuryamsu, Moh Idham dan Ferdiawan. *Pelaksanaan Penimbangan Jual Beli Biji Coklat Dalam Tinjauan Ekonomi Islam*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. 2021
- Munira dan Abdul Malik. *Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Penimbangan Sepihak dalam Akad Jual Beli Buah Kelapa Sawit di Desa Bulu Mario Kecamatan Sarudu*. Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. Universitas Al-Asyariah Mandar. 2021
- M Rusli Panut, *Konsep Perjanjian Jual Beli Menurut Hukum Islam*, Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU, Vol. 1 No. 02 2015
- Rida Hayati. *Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau Menurut Prespektif Ekonomi Islam*. Skripsi Universitas Negeri Islam Banda Aceh. 2020
- Sri Wahyuntiy dan Eka Setyani. *Pelaksanaan Timbangan Jual Beli Ayam Potong ditinjau dari Prespektif Agama Islam*. Jurnal Ekonomi Syariah. 2021

Suryani. *Keadilan Ekonomi Dalam Preafektif Ekonomi Syariah*. Jurnal Ekonomi Islam. STAIN Malikussaleh Lhoksumawe. 2010

Zailani, *Jual Beli Dalam Islam*. Jurnal Ekonomi Islam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2021

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara (Pengawas Penimbangan PT. ALAM)

1. Menanyakan identitas pengawas
2. Sudah berapa lama menjadi pengawas penimbangan di PT. ALAM?
3. Jenis timbangan apa yang digunakan PT. ALAM?
4. Apa alasan dalam mengurangi timbangan/pemotongan?
5. Bagaimana tanggapan masyarakat dalam proses penimbangan pada PT. ALAM?

Pedoman Wawancara Dengan Petani Masyarakat

1. Kepada siapa bapak sering menjual kelapa swait?
2. Bagaimana bapak menjual kelapa sawit tersebut?
3. Apakah bapak tau tentang pelaksanaan timbangan dalam jual beli kelapa sawit?
4. Apakah bapak pernah dicurangi dalam proses penimbangan di PT. ALAM?
5. Apakah bapak puas dengan pelayanan dalam melakukan penimbangan di PT. ALAM?

Pedoman Wawancara dengan Karyawan Penimbang PT. ALAM

1. Sudah berapa lama bekerja PT. ALAM?
2. Apa saja kendala yang terjadi disaat bapak menimbang kelapa sawit di PT. ALAM?
3. Bagaimana terjadi proses penimbangan sehingga terjadi pemulangan kelapa sawit atau barang yang tidak bisa digunakan?

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian



SURAT PENGANTAR TBS (RTM)

DAFTAR		KETERANGAN TBS			
	RINCIAN	BERSIAP	BERSIAP	BERSIAP	BERSIAP
Bobot	1050	Bruto	22.300	kg	22.300
Alamat	A	Tara	16.420	kg	16.420
Batas	12000	Netto	15.420	kg	15.420
Merkal/Spesifikasi	12000				

Tanda tangan sopir: _____
 Tanda tangan penerima, Keras Timbang: _____
 Hormat kami, Keras TBS/Hubort: _____





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No 89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Unggah | Carilah | Terpercaya
 Allah yang jauh lebih baik dari apa yang kita lihat
 Hukam Allah yang lebih baik



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

24 Rajab 1443 H
 25 Februari 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Shelvi Ana Mandasari
 Npm : 1801280128
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumulatif : 3,58

Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Anugrah Lankat Makmur Besitang	 26.2.2022	Rasta Kurniawati Bn Prnem, MA	 4/3/22
2	Peranan Hasil Pertanian Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam Pada PT. Anugrah Lankat Makmur Besitang	-	-	-
3	Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Anugrah Lankat Makmur Besitang	-	-	-

Np. Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan menetak buku pada
 Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.
 Wassalam

Hormat Saya

 Shelvi Ana Mandasari

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :

1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dituliskan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, M.Si
Dosen Pembimbing : Rasta Kurniawati Br Pinem, M.A
Nama Mahasiswa : Shelvi Ana Mandasari
Npm : 1801280128
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit ditinjau dari Prespektif Ekonomi Islam Pada PT Anugerah Langkat Makmur Besitang

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
2/ Juni 2022	penyusunan & pemilihan al-Qur'an		
14/ Juni 2022	Revisi, kesipras		Aec Diseminasi

Medan, 24 Juni 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan

Asst. Dekan, Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, M.Si

Pembimbing Proposal

Rasta Kurniawati Br Pinem, M.A



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Gila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari Sabtu, 02 juli telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Shelvi Ana Mandasari
Npm : 1801280128
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Anugerah Langkat Makmur

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	-
Bab I	Lengkapi referensi - Urutkan paragraf dan yang umum yang khusus
Bab II	Kajim Pustaka sesuai dengan kata kunci penelitian Buat referensi dengan urut dahulu
Bab III	Sesuai metode penelitian dengan penelitan kualitatif
Lainnya	Sesuai dengan panduan, penelitian kualitatif
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 3 - 8-2022

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsyari, SE.Sy, M.Si)

Pembimbing

(Rasta Kurniawati Br Pinem, M.A)

Pembahas

(Uswah Hasanah, M.A)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syari'ah** yang diselenggarakan pada Hari **Sabtu, 02 Juli** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Shelvi Ana Mandasari
Npm : 1801280128
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Anugerah Langkat Makmur

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 3-8-2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsyari, SE.Sy, M.Si)

Pembimbing

(Rasta Kurniawati Br Pinem, M.A)

Pembahas

(Uswah Hasanah, M.A)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyebarkan surat ini agar tidak bertukar nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[fai.umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Nomor : 334/II.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

06 Muharram 1444 H
04 Agustus 2022 M

Kepada Yth :
Pimpinan PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Shelvi Ana Mandasari
NPM : 1801280128
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Anugerah Langkat Makmur Besitang.

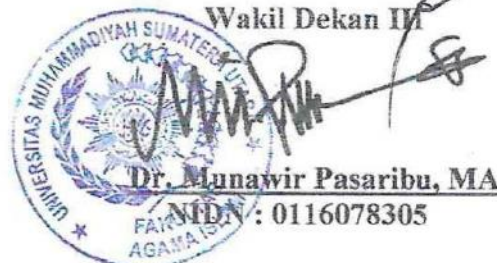
Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



A.n Dekan,

Wakil Dekan III



Dr. Munawir Pasaribu, MA

NIDN : 0116078305

CC. File





PT. ANUGERAH LANGKAT MAKMUR

Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit

Medan, 18 Agustus 2022

Nomor : 001/ALAM/SDM-KANDIR/08/22
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Kepada Yth,
Dr. Munawir Pasaribu, MA
Wakil Dekan III Fak. Agama Islam UMSU
Di -

Tempat

Dengan hormat,

Merujuk surat dari Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), tertanggal 04 Agustus 2022, perihal Permohonan Riset di PT. Anugerah Langkat Makmur, maka bersama ini kami beritahukan bahwa perusahaan memberikan izin kepada mahasiswi dibawah ini untuk melakukan Riset :

Nama : Shelvi Ana Mandasari
NPM : 1801280128
Judul Tugas Akhir : Analisis Praktik Penimbangan Jual Beli Kelapa Sawit Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Anugerah Langkat makmur (Alam)

Demikian surat ini dibuat untuk diketahui sebagaimana mestinya, dan atas kepercayaan Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara kepada perusahaan kami, diucapkan terima kasih.

PT. ANUGERAH LANGKAT MAKMUR

KOKO JUNAIDI, SE, M.Si
KABAG SDM

CC : Pertiinggal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Shelvi Ana Mandasari
Tempat/ Tanggal Lahir : Pantai Buaya, 08 Oktober 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Nomor Telp/ Hp : 082163062831
Email : aselvi260@gmail.com
Nama Orang Tua : Sarianto (Ayah) Isnilawati (Ibu)

PENDIDIKAN FORMAL

2006 – 2011 SDN 056002 Lr. Ibadah – Sumatera Utara
2011 – 2014 SMPS Almaksum Stabat – Sumatera Utara
2014 – 2018 SMA Swasta Dyah Galih Agung PDAR – Sumatera Utara
2018 – Sekarang Universitas Muhammadiyah Sumater Utara